

RENCANA STRATEGIS



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH
FANSURI
(STIT-HAFAS)
KOTA SUBULUSSALAM
PROVINSI ACEH
2016-2030**

SAMBUTAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI (STIT-HAFAS)
KOTA SUBULUSSALAM PROVINSI ACEH

Syukur Alhamdulillahirabbil`alaamiin kita ucapkan ke hadirat Allah SWT, berjat rahmat dan karunia-Nya, Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh 2016/2030 telah dapat tersusun. Perencanaan strategi merupakan merupakan untuk melaksanakan tiga langkah yaitu, *pertama* mengidentifikasi kecenderungan, ancaman, dan peluang, dimana hasilnya mungkin dapat mengubah kecenderungan historis. *Kedua*, menyempurnakan pemormance organisasi yang di dorong oleh adanya kondisi kompetitif. *Tiga*, membandingkan keunit kerja dalam organisasi untuk mneyusun prioritas pengembangan dengan cara mengakolasikan sumber daya strategik berdasarkan prospek tiap unit kerja. Kami menyampaikan penghargaan ysng setinggi-tingginya kepada para tim penyusun yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikirannya untuk bekerja menyusun rencana strategis sekolah tinggi ilmu tarbiyah hamzah fansyuri (STIT HAFAS) Kota Subulussalam provinsi Aceh yang merupakan komponen manajemen strategis akan berguna untuk memperjelas tujuan dan sasaran, memilih berbagai kebijakan, terutama dalam memperoleh dan mengakolasikan sumber daya, serta menciptakan pedoman dalam menerjemahkan kebijakan organisasi Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh 2016-2030, merupakan arah pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh sampai dengan 2020, untuk di gunakan untuk sebagai dasar penyusunan program kerja tahunan rektor, Renstra Fakultas, Jurusan dan unit-unit lain di lingkungan Sekolah TinggiIl Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT HAFAS) Kota Subulussalm Provinsi Aceh.



KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI
(STIT- HAFAS) KOTA SUBULUSSALAM PROVINSI ACEH
NOMOR : 042 /SK/ STIT- HAFAS /IV/2018
Tentang
PANITIA DAN TIM PENYUSUNAN VISI, MISI DAN RENCANA STRATEGI
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI
(STIT- HAFAS) KOTA SUBULUSSALAM

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI
(STIT- HAFAS) KOTA SUBULUSSALAM PROVINSI ACEH

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka mewujudkan Visi, Misi dan Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh serta percepatan pengembangan Sekolah Tinggi dianggap penting membentuk panitia dan tim untuk membahas hal tersebut di atas;;
2. Bahwa yang bersangkutan dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas untuk melaksanakan tugas sebagai Panitia atau Tim penyusun Visi, Misi, dan Renstra;
3. Bahwa untuk maksud tersebut diatas perlu ditetapkan dalam suatu Surat keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh pengangkatan Tim penyusun dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Pendidikan No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No.394 Tahun 2003, tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama
5. Keputusan Dirjen Pendis No. 779 Tahun 2013 Tentang Persetujuan Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta.
6. Keputusan Dirjen Pendis RI No.2612 Tahun 2016 tentang IZIN Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT- HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh.
7. Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan As-silmi Kota Subulussalam Nomor. 029/STIT-HAFAS/VI/2016 tentang pengangkatan dan penetapan ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri Kota Subulussalam.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Membentuk dan mengangkat Panitia dan Tim Penyusunan Visi, Misi serta Rencana Strategi Operasional jangka Pendek, Menengah dan Jangka Panjang Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh;
- KEDUA : Nama-nama yang tersebut dalam lampiran I dan II Surat Keputusan ini yang merupakan bahagian yang tidak terpisahkan, di anggap mampu dan layak menjadi Penitia atau tim penyusun.
- KETIGA : Segala sesuatu biaya akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini, dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh;
- KE EMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Subulussalam

Pada tanggal : 19 April 2018

Ketua,



Drs. Abdurrazaq Naufal, MM

Asisten Ahli (III/b) NIDK :8849950017

Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Ketua Kopertais Wilayah V Privinsi Aceh di Banda Aceh
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik
3. Wakil Ketua II Bidang Administrasi
4. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

Lampiran : I

Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh

Nomor : 042/SITI-HAFAS/II/2018

Tanggal : 19 April 2018

Tentang : Pembentukan Panitia Tim Penyusun Visi, Misi, dan Renstra

STIT – HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh.

**SUSUNAN PANITIA PENYUSUN VISI MISI DAN RENCANA STRATEGI
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH HAMZAH FANSURI
(STIT- HAFAS) KOTA SUBULUSSALAM PROVINSI ACEH**

I. Penanggung Jawab : Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam

II. Tim Pelaksana :

Ketua : Nining Sudarwita, M.Hum

Sekretaris : Mawardi, S.Pd, MM

Anggota : 1. Karimi, SE, MM
2. Rahmawati, ST, MM
3. Suhendar, S.Kom,MM
4. Musriaparto, S.PdI, MM
5. Candra Sihotang, S.Pd, M.Pd
6. Sabarita Banurea, MA

III. Tim Perumus :

Ketua : Nining Sudarwita, M.Hum

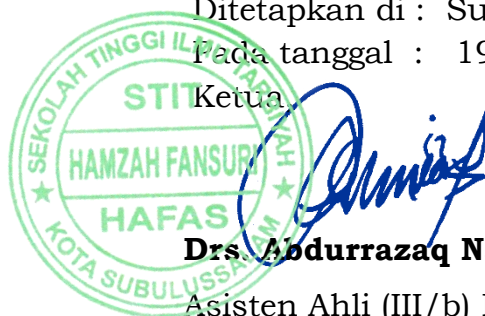
Sekretaris : Mawardi, S.Pd, MM

Anggota : 1. Azharuddin, M.HI
2. Khairisa Pohan, M.PdI
3. Amrullah, S.Ag,MM
4. Musriparto, S.PdI, MM
5. Suhendar, S.Kom, MM

Ditetapkan di : Subulussalam

Pada tanggal : 19 April 2018

Ketua,



Drs. Abdurrazaq Naufal, MM

Asisten Ahli (III/b) NIDK :8849950017

Lampiran : II

Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh
Nomor : 042 /SITI-HAFAS/II/2018
Tanggal : 19 April 2018
Tentang : Pembentukan Panitia Tim Penyusun Visi, Misi, dan Renstra STIT – HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh.

**DAFTAR NAMA TIM PENYUSUN
VISI MISI DAN RENCANA STRATEGI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
HAMZAH FANSURI
(STIT- HAFAS) KOTA SUBULUSSALAM PROVINSI ACEH**

No	Nama	Utusan	Ket
1	H. Ismail.K, S.Pd,MM	Ketua Harian Yayasan pendidikan As-Silmi Kota Subulussalam	
2	Saiban Gaffar, S.Pd, MM	Sekretaris Yayasan Pendidikan As-Silmi Kota Subulussalam	
3	H Damhuri,SP, MM	Sekretaris Daerah Kota Subulussalam	
4	Haris Muda Bancin	Ketua Komisi D DPRK Kota Subulussalam	
5	H. Ajo Irawan.	Anggota Komisi D DPRK Kota Subulussalam	
6	Drs.H. Azharuddin Paeteh	Ketua MPU Kota Subulussalam	
7	Baginda Nasution, SH,MM	Sektaris Bappeda Kota Subulussalam	
8	Rislizar Nas, S.Ag	Kepala kan.Kemenag Kota Subulussalam	
9	H. Irwan, M.Si	Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Subulussalam	
10	H. Harmaini Abdullah, S.PdI,MM	Kepala Dinas Syari'at Islam Kota Subulussalam	
11	Jaminuddin Berutu, S.PdI	Ketua Majelis Pendidikan Daerah Kota Subulussalam	
12	dr. H. Syahyuril	Ketua ICMI Kota Subulussalam	
13	H. Qaharuddin Kombih, S.Ag,MA	Anggota MPU Provinsi Aceh Utusan Kota Subulussalam	
14	Edy Syahputra S.Sos	Ketua LSM YARA Perwakilan Kota Subulussalam	

15	Khalidin Barat, S.PdI	Ketua PWI Kota Subulussalan	
16	Drs. Abdurrazaq Naufal,MM	Ketua STIT-HAFAS Kota Subulussalam	
17	Nining Sudarwita, M.Hum	Waka I STIT-HAFAS Kota Subulussalam	
18	Karimi, SE, MM	Waka II STIT-HAFAS Kota Subulussalam	
19	Mawardi, S.Pd, MM	Waka III STIT-HAFAS Kota Subulussalam	
20.	Rahmawati, ST, MM	Bendahara STIT – HAFAS Kota Subulussalam	
21	Azharuddi, M.HI	Ka.Prodi MPI STIT-HAFAS Kota Subulussalam	
22	Khairisa Pohan, M.PdI	Ka.Prodi PAI STIT-HAFAS Kota Subulussalam	
23	Amrullah, S.Ag, MA	Dosen STIT-HAFAS Kota Subulussalam	
24	Ahmad Agung Syahputra, S.PdI, MPd	Dosen STIT-HAFAS Kota Subulussalam	
25	Ilyas, S.Ag, MA	Dosen STIT-HAFAS Kota Subulussalam	
26	Elviandi RS, M.Hum, P.hD	Dosen STIT-HAFAS Kota Subulussalam	
27	Suhendar, S.Kom, MM	Dosen STIT-HAFAS Kota Subulussalam	
28	Musriaparto	Dosen STIT-HAFAS Kota Subulussalam	
29	Candra Sihotang, M.Pd	Dosen STIT-HAFAS Kota Subulussalam	

Ditetapkan di : Subulussalam
 Pada tanggal : 19 April 2018
 Ketua,



Drs. Abdurrazaq Naufal, MM
 Asisten Ahli (III/b) NIDK :8849950017

DAFTAR ISI

Sambutan Ketua Daftar Isi

I.	PENDAHULUAN
	Latar Belakang
	Visi.....
	Misi
	Tujuan
	Sasaran.....
II.	ANALISA SWOT.....
	Situasi Internal
	Situasi Eksternal.....
III.	PERUMUSAN STRATEGI.....
IV.	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN MENJADI UNIVERSITAS YANG UNGGUL
	PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan tinggi menghadapi perubahan dan peka terhadap lingkungan kehidupan yang tidak mudah diprediksi dan dikendalikan Rencana Strategis Perguruan Tinggi adalah salah satu komponen penting dalam sebuah satuan kerja perguruan tinggi yang menrapkan pola pengelolaan organisasi. Bila Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh 2015-2016 ini telah disesuaikan pula tahapan pengembangannya, karena itu dilakukan perumusan tahap pengembangan STIT-HAFAS Periode 2016-2020. Perumusan tahap pengembangan ini didasarkan pada evaluasi kinerja dalam pencapaian visi dan misi 2015-2030. Proses evaluasi didasarkan pada Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang dilakukan secara objektif tentang kondisi organisasi dan manajemen serta menyikapi perkembangan situasi pendidikan tinggi periode 5 tahun berikutnya. Tingkat keberhasilan pencapaian visi dan misi pada tiap tahapan pengembangan ditentukan oleh kemampuan semua elemen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh dalam mencapai kinerja sesuai dengan IKK yang telah ditentukan. Tingkat pencapaian kinerja pada tahap pengembangan periode 2015-2016 tercermin pada situasi dan kondisi yang diuraikan pada Renstra Periode 2016-2020. Renstra ini akan menjadi tolak ukur keberhasilan dan landasan perencanaan antisipasi dalam upaya pencapaian Visi STIT-HAFAS Tahun 2030 yang akan datang.

Menyikapi perubahan situasi tersebut, arah pengembangan pendidikan tinggi memposisikan sekolah tinggi sebagai tempat pembelajaran dan sebagai sumber daya pengetahuan. Selain itu, pendidikan tinggi berperan dalam menanggapi perubahan dan pembelajaran terbuka untuk semua lapisan, serta pendidikan tinggi untuk wahana kerjasama. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh, sebagai salah satu pendidikan tinggi, dituntut untuk mengikuti perubahan tersebut, termasuk perubahan pada regulasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi. Salah satu upaya untuk mengikuti perubahan tersebut, STIT-HAFAS menetapkan Rencana Strategis (Renstra) dalam satuan rentang waktu. Pada tahun 2016 telah dirumuskan renstra jangka panjang periode tahun 2016-2030 dengan visi “Pada

Tahun 2030 STIT-HAFAS akan menjadi pusat terdepan dalam pengembangan Studi Pendidikan dan Pengajaran Islam di Pulau Sumatera”.

1. Latar belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh adalah satu-satunya Perguruan Tinggi milik Pemerintah Kota Subulussalam Provinsi Aceh di bawah naungan Yayasan Pendidikan As-Silmi Kota Subulussalam yang memiliki kiprah yang sangat penting dalam pengembangan pendidikan Tinggi di Kota Subulussalam khususnya.

Pada awalnya Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh ini timbul dari ide-ide cemerlang yang dimiliki oleh pengurus Yayasan Pendidikan As-Silmi yang merupakan kumpulan dari orang yang berpola pikir positif untuk kemajuan pendidikan, yang pada akhirnya memiliki ide cemerlang agar adanya sebuah perguruan tinggi di Kota Subulussalam Provinsi Aceh.

Seiring dengan perkembangan situasi pengurus yayasan terus berbuat bersama stakeholders yang ada pada akhirnya mengusulkan dan membuat usulan untuk mendapat izin dari Pemerintah Republik Indonesia Cq. Dirjen Pendidikan Islam (Dirjen Dikti Pendis).

Pada tahun 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor : 2612 Tahun 2016 di keluarkan.

Pada tahun 2016, berdasar Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor : 2612 Tahun 2016 di keluarkan izin Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh. Dan Pada tahun 2016 juga merupakan awal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh memulai operasionalnya.

Keberadaan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh ini merupakan salah satu jawaban dari keinginan masyarakat Kota Subulussalam agar memiliki perguruan Tinggi mandiri (bukan perkuliahan yang dilaksanakan di luar kampus). Pemberian nama HAMZAH FANSURI yang di tabalkan pada nama Sekolah tinggi tersebut juga merupakan salah satu usaha untuk mengharumkan nama Ulama besar yang makamnya

terdapat di desa OBOH kecamatan Rundeng Kota Subulussalam Provinsi Aceh. Hamzah fansuri juga seorang ulama besar yang terkenal dengan ajaran SUFInya, sehingga diharapkan jejak beliau turut mewarnai para alumni Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh yang berkarakter religius nantinya.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global.

Dimasa yang akan datang, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh diharapkan mampu mensejajarkan dirinya dengan fakultas teknik dari universitas terkemuka di Asia dalam hal mutu proses pembelajaran dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh perlu menyusun program jangka panjang 10 tahun kedepan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh 2016-2030. Berdasarkan pada isu-isu utama yang dihadapi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh, terdapat lima isu utama yang akan dihadapi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh dalam sepuluh tahun ke depan yaitu (1) Peningkatan kualitas input, proses dan output (2) Penyehatan organisasi (3) Peningkatan daya saing di tingkat Nasional, (4) Pengelolaan sumber daya, dan (5) Pendanaan. Sistematika Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh ini, mengacu pada Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh dan tujuh komponen evaluasi sebagaimana digunakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT, 2018) yang terdiri dari komponen : (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2)Tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan

prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT –HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh 2016- 2030. Berdasarkan pada isu-isu utama yang dihadapi sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT – HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh, Terdapat lima isu Utama yang dihadapi Sekolah Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT – HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh dalam sepuluh tahun kedepan yaitu (1) peningkatan kualitas Input, proses dan output (2) penyehatan organisasi (3) peningkatan daya saing di tingkat nasional, (4) pengelolaan sumber daya, dan (5) Pendanaan . Sismatika Resnstra Sekolah Ilmu Tarbiyah Hsmzah Fansuri (STIT- HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh ini, mengacu pada Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT – HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh dan tujuh komponen evaluasi sebagaimana di gunakan oleh Badan Akreditasi Nasional perguruan Tinggi (BAN PT,2018) yang terdiri dari komponen : (1) visi, misi, tujuan dan sasaran , serta strategi pencapaian (2) Tatapamong , kepemimpinan, system pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) mahasiswa dan lulusan., (4) sumber daya manusia, (5) kurikulum pembelajaran dan suasana akademik, (6) pembiayaan, sarana dan prasarana, serta system informasi, dan (7) penelitian dan pelayanan / pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

2. TUJUAN DAN MANFAAT

Resntra Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT –HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh 2016- 2030, merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan arah pengembangan fakultas reknik untuk kurun waktu 10 (sepuluh) tahun kedepan, Terwujudnya renstra ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk acuan dalam :

1. Penyusunan program kerja Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT –HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh
2. Penyusunan renstra Jurusan/ Program studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT –HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh.

3. Pelaksanaan system penjaminan mutu internal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT –HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh.
4. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT –HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh, untuk keperluan bahan akreditasi BAN – PT.
5. Penyusunan laporan iakuntabilitas kinerja institusi pemerintah (LAKIP) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT –HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh

3. LANDASAN HUKUM

Resntra Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT –HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh 2016- 2030 disusun dengan memperhatikan :

- a. Undang –undang dasar 1945, hasil amandemen ke -4, pasal 31 tentang system pendidikan nasional.
- b. Ketetapan MPR No. VII/MPR? 2001 tentang Visi Indonesia Masa Depan .
- c. Undang –Undang No 20/2003 Tentang system Pendidikan Nasional.
- d. PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- e. PP Nomor 17 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- f. PP Nomor 66 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan .
- g. Rencana strategis pendidikan nasional (Renstra Diknas)
- h. Milestone Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT –HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh
 - a. 2016 Berdirinya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 - b. 2016 Berdirinya Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

BAB II

VISI,MISI,TUJUAN DAN SASARAN

Perencanaan program dalam Rencana strategis Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT –HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh mengacu dan mengikuti kondisi perkembangan zaman sehingga Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT –HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh dapat bersanding dan bersaing dalam dunia pendidikan di nusantara,penyusunan tenstra didasarkan pada visi,misi tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. VISI

“pada tahun 2030 STIT - HAFAS akan menjadi pusat terdepan dalam pengembangan studi pendidikan dan pengajaran Islam di pulau Sumatra”

2. MISI

1. Menyelenggarakan Studi Pendidikan Islam Dan Pengajaran Islam Secara Profesional dan Berkualitas
2. Mengembangkan Riset untuk pengembangan dan pendidikan islam sehingga menghasilkan karya ilmiah dan publikasi ilmiah yang berkualitas di bidang studi islam yang dapat menjadi sarana pengembangan kapasitas eilmuan dan intelektual
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan hasil-hasil penelitian (riset) dalam bidang pendidikan islam.

3. TUJUAN

Menghasilkan lulusan dibidang keagamaan yang unggul,tangguh dan manpu bersaing di tingkat regional dan nasional, berjiwa entrepreneur dan berbudi pekerti luhur,serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Memberikan kosntribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan ,teknologi dibidang keagamaan dan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat berperan dalam menentukan arah kebijakan nasonal khususnya dalam bidang keagamaan dan iptaq guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, bangsa dan umat manusia.

3.1 NILAI UTAMA

Sebagai sebuah sekolah tinggi,segenap warga Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT –HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya menerapkan nilai dan sikap dasar sebagai berikut :

- a. Menjadi manusia pribadi yang beretika dan berintegritas dalam kehidupan bermasyarakat,bernegara, maupun dalam menjalankan profesinya selalu berpegang teguh pada norma – norma atau peraturan peraturan yang berlaku dimasyarakat,Negara dan agama.
- b. Mengutamakan profesionalisme dan keunggulan untuk selalu dapat memberikan pelayanan prima dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya masing- masing dengan tujuan ibadah kepada ALLAH SWT

Mengingat beberapa pentingnya sumber daya manusia dalam bidang ilmu pendidikan islam dan minat masyarakat untuk mengetahui serta memahami hal-hal berkaitan dengan manajemen pendidikan dalam islam dan pendidikan keagamaan serta kebutuhan masyarakat Indonesia (stake holder) mengenai sumber daya manusia dalam bidan ini, maka pada rencana strategis Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT – HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh terus berbenah diri sehingga STIT HAFAS benar –benar menjadi sekolah tinggi unggulan.

TABEL 1.

Status Akreditasi program Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri

(STIT –HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh sampai dengan tahun 2018 sebagai berikut :

No	Program Studi	Akreditasi BAN - PT	NO. SK Akreditasi dan izin oprasional
1	Manejemen Pendidikan Islam (MPI)/S1	C	Ke p.Dirjen Pendis
2	Pendidikan agama Islam (Tarbiyah) / (S1)	C	Ke p.Dirjen Pendis

Untuk mengukuhkan pertisipasinya Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT –HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh untuk meningkat kan daya saing dalam bidang pendidikan tinggi , maka pada tahun 2018 telah di susun visi, misi, dan tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT –HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh.

4. SASARAN

Sasaran Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT –HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh dijabarkan dalam sasaran jangka pendek (lima tahun) sasaran jangka panjang (lima belas tahun).

Pada awal kegiatan perumusan visi dan misi STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh, menerima masukan dari narasumber tingkat Nasional seperti Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI. Pada proses selanjutnya, perumusan dan penyelesaian visi, misi, tujuan dan sasaran STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh dituntaskan oleh Tim RPJP STIT–HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh 2015 – 2016.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa langkah pengembangan ini dilaksanakan secara bertahap, sebagai berikut :

1. Rencana Pengembangan Jangka Pendek (RPJP) 1 Tahun

Rencana Pengembangan Jangka Pendek (RPJP) 2015-2016 merupakan rencana dan target yang harus dilaksanakan sesegera mungkin oleh STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh. Diantara rencana dan program yang akan dilaksanakan pada satu tahun ke depan adalah:

1.1 Bidang Akademik

a) Kurikulum

Dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 dikemukakan struktur kurikulum berdasarkan tujuan belajar (1) *Learning to know*, (2) *learning to do*, (3) *learning to live together*, dan (4) *learning to be*.

Selanjutnya SK Mendiknas Nomor 045 tahun 2002 memperkuat perlunya pendekatan KBK dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Untuk itu STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan berpedoman sepenuhnya kepada **Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004**, tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam. Struktur Kurikulum yang dilaksanakan di STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh, seluruhnya disesuaikan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 353 tahun 2004.

Jumlah beban studi yang harus diselesaikan oleh masing-masing mahasiswa STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh adalah 148 SKS yang dikelompokkan ke dalam kurikulum Inti 40% ditetapkan oleh pemerintah dan berlaku secara Nasional, sedangkan kurikulum institusional 60% ditetapkan oleh STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh. Baik Kurikulum Inti maupun Kurikulum Institusional dijabarkan dalam tiga komponen mata kuliah, yaitu Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) dan Komponen Mata Kuliah Keahlian (MKK) serta Mata Kuliah Pendukung (MKP) dengan tabulasi mata kuliah, dapat dilihat dalam lampiran.

b) Program

Untuk mencapai sasaran dan tujuan pendidikan pada STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh akan diambil langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pembinaan tenaga pengajar tentang kurikulum melalui pelatihan, penataran, diskusi atau kegiatan lainnya;
- 2) Penunjukan dosen pengasuh mata kuliah sesuai dengan profesi dan disiplin ilmu;
- 3) Penyusunan rencana kegiatan perkuliahan untuk setiap mata kuliah, alokasi waktu/materi dan persiapan-persiapan lainnya.

c) Kegiatan

- 1) Sistem Kredit Semester (SKS) yang sekarang berlaku akan ditingkatkan dan dimantapkan;
- 2) Melengkapi koleksi buku-buku perpustakaan untuk menunjang

pelaksanaan kurikulum;

3) Pembinaan pelaksanaan kurikulum.

Pengawasan melalui pemenuhan jam kuliah yang telah ditetapkan dan bahan-bahan kuliah yang disesuaikan dengan silabus.

2.1 Bidang Organisasi/Personalia/Administrasi

a) Keadaan

Struktur organisasi STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh disesuaikan dengan kelaziman yang berlaku di Perguruan Tinggi lainnya. Yang terdiri Ketua, para Wakil Ketua, dan dilengkapi dengan Kepala Bagian sesuai dengan kebutuhan dan volume kerja.

Di bidang tenaga pengajar, secara umum STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh sampai saat ini telah memiliki sumber daya sedikitnya 20 (dua puluh) orang baik Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap yang bergelar Master (S2) yang siap mendukung dan bekerja keras untuk kemajuan STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh.

b) Program/Kegiatan

Dalam bidang administrasi difokuskan pada pembinaan tenaga administrasi dan komputerisasi data. Kegiatan ini dititikberatkan pada upaya efisiensi unit-unit yang ada dalam organisasi dan tersedianya data yang valid. Pengembangan diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mengupayakan peningkatan kualitas tenaga pengajar melalui pendidikan program S2 dan S3 dan melalui pelatihan yang dibiayai oleh Yayasan dan *Founding* yang terikat kerjasama dengan Yayasan.
- 2) Mengupayakan tenaga pengajar tetap negeri yang diangkat/diperbantukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.
- 3) Mengusulkan/meningkatkan pangkat edukatif tenaga pengajar kepada Kopertais Wilayah V Aceh.

3.1 Bidang kemahasiswaan

a) Keadaan

STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh berupaya menjangkit minat siswa untuk melanjutkan studi di STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh dengan tetap memperhatikan kualitas dan kompetensi dasar siswa baik lulusan MA, SLTA, maupun dari guru-guru yang berijazah Diploma. Di samping itu juga diupayakan tenaga pengajar yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya serta fasilitas lainnya yang dibutuhkan guna menunjang pencapaian kualitas yang maksimal.

b) Program/Kegiatan

STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh telah menetapkan program atau kegiatan yang akan memberi kenyamanan dan kepuasan bagi mahasiswa dalam proses *transfers knowledge*, diantaranya:

- 1) Peningkatan kegiatan pembentukan karakter mahasiswa yang santun, kritis dan inovatif.
- 2) Mengadakan matrikulasi untuk penyamaan ilmu dasar mahasiswa
- 3) Mengadakan seminar-seminar, diskusi bagi para mahasiswa atau kegiatan-kegiatan lain semacamnya
- 4) Meningkatkan mutu pelaksanaan praktek mengajar, PPM dan kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat lainnya.
- 5) Meningkatkan kerjasama yang baik dengan Madrasah dan Sekolah serta instansi terkait.

4.1 Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan

a. Keadaan

STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Assilmi Kota Subulussalam menggunakan gedung yayasan. Ruangan yang digunakan oleh STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh adalah sebagai berikut :

- 1) Ruang pimpinan (Ketua dan Wakil Ketua)
- 2) Ruang Dosen
- 3) Ruang belajar

- 4) Laboratorium Komputer (Hak pakai)
- 5) Mushalla/ Aula
- 6) MCK/Toilet
- 7) Perpustakaan
- 8) Tempat parkir

2. Bidang Keuangan

Untuk tercapainya tujuan pendidikan STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh harus ditunjang dan dibiayai dengan sejumlah dana. Dana tersebut diperoleh dari pos-pos pemasukan dana yang berasal dari:

- a. Kekayaan Yayasan
- b. Sumbangan dari mahasiswa (SPP)
- c. Bantuan dari para dermawan
- d. Bantuan dari pihak-pihak lain yang sifatnya halal dan tidak mengikat.

3. Bidang Sumber Daya Manusia

Untuk tercapainya visi, misi, dan tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan, maka perlu didukung oleh tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan yang profesional. Oleh karena itu, STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh akan terus mendorong dan mensupport para dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi baik Strata Dua atau Strata Tiga secara bertahap tentunya agar tidak terjadi kekosongan dosen dan tenaga kependidikan.

Inilah Program Pengembangan Jangka Pendek (RPJP) 1 Tahun yang sedang dan akan dilaksanakan. Perencanaan dan pengembangan ini merupakan suatu proses yang tidak pernah berakhir, oleh karena itu STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh akan melakukan pengkajian dengan memanfaatkan umpan balik dari dosen, mahasiswa, lulusan maupun pihak pengguna lulusan melalui survey, monitoring dan penelitian.

Penjaminan mutu dilakukan secara internal dan eksternal, pihak internal meningkatkan kualitas program studi sesuai dengan standar normatif melalui unit penjaminan mutu akademik, karena penjaminan mutu

memiliki dampak yang positif terhadap kualitas alumni nantinya sehingga *output* yang dihasilkan dari prodi ini dapat bersaing dalam dunia kerja.

2. Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM-4 Tahun)

Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM-4 Tahun) merupakan turunan dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang yang dianggap mendesak dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki STIT. Penetapan RPJM-4 Tahun ini dilakukan dengan analisis menyangkut empat komponen utama yaitu, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Setelah analisis itu dilakukan dengan cermat, maka sampailah pada kesimpulan bahwa ada program dan rencana yang harus dilaksanakan dalam jangka pendek sebagaimana dijelaskan sebelumnya, ada yang dilakukan dalam jangka menengah (4 tahun ke depan) yang akan dibahas disini, serta program dan rencana jangka panjang (15 tahun) ke depan menuju STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh yang lebih mapan dan baik. Adapun rencana pengembangan jangka menengah STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh adalah sebagai berikut:

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA MENENGAH (RPJM-4 TAHUN) STIT-HAFAS

NO	PROGRAM	JANGKA WAKTU
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian 1) Rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi pencapaian disesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan zaman dan ilmu Pengetahuan; 2) Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pencapaian dirumuskan dengan melibatkan semua pihak; 3) Strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kondisi yang komprehensif serta menggunakan metode dan instrumen yang akurat dan andal sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kerja yang urutannya sistematis, saling kontribusi, dan berkesinambungan; 4) Visi, Misi yang dirumuskan harus futuristik,	RPJM 2016 s.d 2020

	menantang, dan memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi, realistis terhadap kemampuan, faktor-faktor internal dan eksternal, serta kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yang baik dan benar; 5) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran harus menjadi milik, dipahami, serta didukung oleh seluruh pemangku kepentingan; 6) Strategi Pencapaian yang baik harus dilakukan dengan mengakomodir segala potensi dan peluang yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan.	
2	Governance, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu. 1) <i>Governance</i> merupakan sistem untuk memelihara efektivitas peran Para konstituen dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi untuk membangun good governance harus memiliki kepemimpinan yang kuat (<i>strong leadership</i>) dan efektif yang dapat mempengaruhi seluruh perilaku individu dan kelompok yang terkait dalam pencapaian tujuan Sekolah Tinggi; 2) <i>Governance</i> harus mampu memberdayakan sistem pengelolaan yang berorientasi pada prinsip pengelolaan Institusi dan Program studi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku; 3) Good <i>governance</i> yang baik dan kepemimpinan yang kuat, dan efektif, pada akhirnya harus mampu menghadirkan Institusi dan Program studi yang bermutu sesuai dengan standar-standar yang berlaku yang bisa dipertanggungjawabkan secara internal maupun eksternal.	
3	Mahasiswa dan Lulusan 1) Mahasiswa yang merupakan kelompok merupakan kelompok pemangku kepentingan internal yang harus mendapatkan manfaat, sekaligus sebagai pelaku proses pembentukan nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan/program akademis yang bermutu tinggi. Mahasiswa mengembangkan diri secara komprehensif mencakup unsur fisik, mental dan kepribadian sebagai sumber daya manusia yang bermutu di masa depan; 2) Lulusan merupakan status yang dicapai	

	mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh proses pendidikan sesuai dengan persyaratan kelulusan yang ditetapkan institusi. Lulusan yang diharapkan harus lulusan yang bermutu memiliki ciri penguasaan kompetensi akademis termasuk <i>hard skills</i> dan <i>soft skills</i> sebagaimana dinyatakan dalam sasaran mutu serta dibuktikan dengan kinerja lulusan di masyarakat sesuai dengan profesi dan bidang ilmunya masing-masing, baik nasional maupun internasional.	
4	Sumber Daya Manusia Sumber daya Manusia yang meliputi : Dosen dan tenaga pendidikan yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran mutu keseluruhan program tridarma Perguruan Tinggi. Atas dasar itu maka ke depan Perguruan Tinggi harus menyiapkan: 1) seluruh dosen secara bertahap hingga akhir rencana tahap menengah (100 %) harus memiliki pangkat akademik dan gelar Master yang sesuai menurut kebutuhan STIT dan program studi; 2) Peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan dengan pelatihan-pelatihan dan magang yang sesuai dengan bidangnya masing-masing; 3) Mewujudkan dan menempatkan dosen dan tenaga kependidikan lainnya, sesuai dengan keahliannya pada tempat yang sesuai; 4) Menerima dosen baru sebagai penyambung estafet STIT dan program studi.	
5	Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik. 1) Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakikat keilmuan dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu dan penjaminan tercapainya kompetensi kelulusan dengan memperhatikan standar mutu, visi dan misi; 2) Kurikulum dan pedoman ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang mencakup mencakup struktur, tata urutan, kedalaman dan keluasan materi, serta penyertaan komponen tertentu untuk terbentuknya <i>hard skills</i> dan <i>soft skills</i> yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi; 3) Kurikulum tersebut harus mampu mengembangkan empat pilar yaitu, Pertama,	

	Kemampuan penguasaan ilmu dan keterampilan (<i>learning to know</i>), Kedua, Kemampuan karya (<i>learning to do</i>), Ketiga, Kemampuan mengambil keputusan secara bertanggung jawab (<i>learn to be</i>), Keempat, Dapat hidup bermasyarakat dengan bekerja sama, saling menghormati serta menghargai nilai-nilai pluralisme dan perdamaian (<i>learning together</i>).	
6	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi. 1) Menyangkut Pembiayaan atau Dana; Dana yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi, bersumber pada: Biaya SPP, Dana Yayasan dan sumbangan-sumbangan lain yang tidak mengikat. Ke depan perguruan Tinggi, harus mengusahakan dana-dana dari founding atau sumber tetap lainnya, seperti BUMD di daerah di samping dana dari mahasiswa dan Koperasi Perguruan Tinggi; 2) Sarana dan Prasarana; a) Perluasan lahan Kampus; b) Penambahan Sarana dan Prasarana. 3) Sistem Informasi. Meningkatkan layanan Sarana dan fasilitas Internet	
7	Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan kerjasama 1) Penelitian sebagai salah satu tugas pokok Perguruan Tinggi harus dapat dilaksanakan secara kontinu dan bernilai tinggi baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa pada program studi di bawah Institusi; 2) Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat. Perguruan Tinggi harus lebih aktif dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang membuktikan nilai manfaat bagi masyarakat dan lingkungannya.	
8	Prodi di STIT-HAFAS Kota Subulussalam Provinsi Aceh dari awalnya diusulkan Prodi, yaitu: 1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Tarbiyah) Akan ditambah dengan prodi: 1) Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (Tarbiyah);	

	2) Ekonomi Syariah (Syariah); 3) Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah);	
--	--	--

Sumber : Hasil Rapat Pengurus dan Pembina Yayasan Pendidikan Assilmi Kota Subulussalam

3. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP-15 Tahun) 2015-2030

Program jangka panjang secara umum akan mengikuti program yang digariskan oleh Yayasan. Dalam menghadapi tantangan globalisasi yayasan telah membuat rencana strategik Jangka Panjang lima belas (15) tahun yaitu meliputi:

RENCANA PENGEMBANGAN

STRATEGIK JANGKA PANJANG (RPJP-15 Tahun) STIT-HAFAS

NO	PROGRAM	JANGKA WAKTU
1	Visi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian 1) Rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi pencapaian disesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan zaman dan Ilmu Pengetahuan 2) Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian yang dirumuskan dengan melibatkan semua pihak. 3) Strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kondisi yang komprehensif serta menggunakan metode dan instrumen yang akurat dan andal sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kerja yang urutannya sistematis, saling kontribusi dan berkesinambungan. 4) Visi yang dirumuskan harus futuristik, menantang, dan memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi, realistis terhadap kemampuan, faktor-faktor internal dan eksternal, serta kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yang baik dan benar. 5) Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran harus menjadi milik, dipahami dan didukung Oleh	RPJP 2015-2030

	seluruh pemangku kepentingan. 6) Strategi Pencapaian yang baik harus ditujukan untuk mengoptimalkan segala potensi dan peluang yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan.	
2	Governance, Kepemimpinan, sistem Pengelolaan, dan Penjaminan mutu. a. Governance merupakan sistem untuk memelihara efektivitas peran para konstituen dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi untuk membangun good governance harus memiliki kepemimpinan yang kuat (<i>strong leadership</i>) dan efektif yang dapat mempengaruhi seluruh perilaku individu dan kelompok yang terkait dalam pencapaian tujuan Sekolah Tinggi Agama Islam. b. Governance harus mampu memberdayakan sistem pengelolaan yang berorientasi pada prinsip pengelolaan Institusi dan program studi sesuai dengan perundang-undangan Yang berlaku c. Good Governance yang baik dan kepemimpinan yang kuat, dan efektif, pada akhirnya harus mampu menghadirkan institusi dan Program studi yang bermutu sesuai dengan standar-standar yang berlaku yang bisa dipertanggungjawabkan secara internal maupun eksternal.	RPJP 2015-2030
3	Mahasiswa dan Lulusan 1) Mahasiswa yang merupakan kelompok merupakan kelompok pemangku kepentingan internal yang harus mendapatkan manfaat, sekaligus sebagai pelaku proses pembentukan nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan/program akademis yang bermutu tinggi. Mahasiswa pengembangan diri secara holistik yang mencakup unsur fisik, mental dan kepribadian sebagai sumber daya manusia yang bermutu di masa depan. 2) Lulusan merupakan status yang dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh proses pendidikan sesuai dengan persyaratan kelulusan yang ditetapkan institusi. Lulusan yang diharapkan harus lulusan yang bermutu memiliki ciri penguasaan kompetensi akademis termasuk hard skills dan soft skills sebagaimana	RPJP 2015-2030

	dinyatakan dalam sasaran mutu serta dibuktikan dengan kinerja lulusan di masyarakat sesuai dengan profesi dan bidang ilmunya masing-masing, baik nasional maupun internasional.	
4	Sumber Daya Manusia Sumber daya Manusia yang meliputi : Dosen dan tenaga pendidikan yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran mutu keseluruhan program tridarma Perguruan Tinggi. Atas dasar itu maka ke depan Perguruan Tinggi harus menyiapkan: 1) Seluruh dosen (100 %) harus memiliki pangkat akademik dan gelar Master yang sesuai menurut kebutuhan Institut dan program studi . 2) Memiliki dosen bergelar Doktor minimal 2 (dua) Orang tiap prodi 3) Peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan dengan pelatihan-pelatihan dan magang yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. 4) Mewujudkan dan menempatkan Dosen dan tenaga kependidikan lainnya, sesuai dengan keahliannya pada tempat yang sesuai. 5) Menerima dosen baru sebagai penyambung estafet institusi dan program studi.	RPJP 2015-2030
5	Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik. 1) Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakikat keilmuan dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu dan penjaminan tercapainya kompetensi kelulusan dengan memperhatikan standar mutu, visi dan misi. 2) Kurikulum dan pedoman ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang mencakup struktur, tata urutan, kedalaman dan keluasan materi, serta penyertaan komponen tertentu untuk terbentuknya hard skills dan soft skills yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. 3) Kurikulum tersebut harus mampu mengembangkan empat pilar yaitu, Pertama, Kemampuan penguasaan ilmu dan keterampilan (<i>learning to know</i>), Kedua, Kemampuan karya (<i>learning to do</i>), Ketiga, Kemampuan mengambil keputusan secara bertanggungjawab (<i>learn to be</i>), Keempat, Dapat hidup bermasyarakat dengan bekerja sama 'saling menghormati serta	RPJP 2014-2024

	menghargai nilai-nilai pluralisme dan perdamaian (<i>learning together</i>).	
6	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi. 1) Menyangkut Pembiayaan atau Dana; Dana yang selama ini, dimiliki oleh Perguruan Tinggi, bersumber pada: Biaya SPP, Dana support dari Yayasan dan sumbangan-sumbangan lain yang tidak mengikat, Ke depan perguruan Tinggi, harus mengusahakan bantuan dana dari sumber tetap lainnya, seperti Pemda Aceh, Kementerian Agama, BUMD dan PT-PT Lainnya di samping dana dari mahasiswa dan Koperasi Perguruan Tinggi serta biaya dari sumber lain yang halal; 2) Sarana dan Prasarana; Penambahan Sarana dan Prasarana a) Penambahan Ruang Kuliah; b) Membangun Gedung Pimpinan; c) Membangun Gedung Perpustakaan; d) Membangun Aula sebagai Gelanggang Mahasiswa; e) Membangun Radio Komunitas. 3) Sistem Informasi; a) Institusi dan Program studi ke depan harus memiliki jaminan akses dan pendayagunaan Sistem manajemen dan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan dan penyelenggaraan program akademis; b) Ke depan Institusi harus sudah siap dengan Sistem manajemen informasi secara efektif dapat didayagunakan untuk mendukung proses pengumpulan data, analisis, penyimpanan, pengunduhan (retrieval), presentasi data dari informasi, serta komunikasi dengan pihak berkepentingan; c) membangun Sarana Internet yang memadai; d) Membangun fasilitas serta pengembangan jaringan ICT; e) Menerbitkan Jurnal Ilmiah secara berkala sesuai dengan bidang dan program studi pada Institusi.	RPJP 2015-2030
7	Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan kerjasama 1) Penelitian sebagai salah satu tugas pokok Perguruan Tinggi harus dapat dilaksanakan	RPJP 2015-2030

	secara kontinu dan bernilai tinggi baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa pada program studi di bawah Institusi; 2) Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat STIT-HAFAS harus lebih aktif dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang membuktikan nilai manfaat bagi masyarakat dan lingkungannya; 3) Kerjasama ke depan Perguruan Tinggi harus lebih giat lagi melakukan kerja sama baik antar perguruan Tinggi, maupun dengan pemerintah, baik dalam negeri maupun luar negeri.	
8	Perubahan Nama dari STIT-HAFAS menjadi Institut Agama Islam Hamzah Fansuri dengan Program Studi: 1. Manajemen Pendidikan Islam (Tarbiyah) 2. Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (Tarbiyah) 3. Ekonomi Syariah (Syariah) 4. Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) 5. Pengembangan Masyarakat Islam (Fakultas Ushuluddin & Dakwah [FUAD]) 6. Ilmu Al-Quran dan Tafsir (FUAD)	RPJP 2015-2030
9	Mewujudkan Institut Agama Islam Hamzah Fansuri sebagai Institut Agama yang berdaya saing Nasional dan Global dengan tetap berpijak pada konsep Tauhid sebagai dasarnya, Kerjasama sebagai mottonya dan Syariat Islam sebagai amalannya serta pembaharuan sebagai aksinya yang sesuai dengan cita-cita pendiri.	RPJP 2015-2030

Sumber : Hasil Rapat Pengurus dan Pembina Yayasan Pendidikan Assilmi Kota Subulussalam

BAB III

ANALISIS SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis dikelompokkan menjadi dua, yakni situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal untuk mengkaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT Fakultas Agama Islam UMSurabaya menggunakan indikator kepemimpinan (*leadership*), relevansi pendidikan, atmosfir akademik (*academic atmosfir*), manajemen internal (*internal management*), sustainabilitas (*sustainability*), serta efesiensi dan produktifitas.

1. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

a. Kepemimpinan (*Leadership*) Kekuatan

Komitmen Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh dalam berbagai bidang sangat tinggi. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk menjadi dasar penyusunan program selama lima tahun. Program tersebut disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang akademik, sumber daya insani, sarana prasarana, keuangan, serta sistem informasi dan penguatan *networking*.

b. Kelemahan

Kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen sesuai aturan dan keinginan konsumen belum optimal. Kondisi tersebut tampak dalam beberapa hal, diantaranya efesiensi dan efektivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh, pengaturan beban kerja yang kurang spesifik, keterlibatan dosen yang masih kurang optimal dalam Tri Darma Perguruan Tinggi.

2. Relevansi Pendidikan

2.1. Kekuatan

- a. Memiliki dua prodi yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat dalam bidang keilmuan dan keahlian rumpun ilmu keislaman.
- b. Data dua tahun terakhir menunjukkan jumlah peminat dari masyarakat semakin meningkat, hal ini kelihatan frekuensi minat mahasiswa yang mendaftar kelihatan peningkatan yang signifikan. Hal ini memungkinkan peminat dan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif sesuai formasi yang semakin bersaing.
- c. Jumlah dosen dengan pendidikan S2 sebesar 100%, dengan disiplin ilmu yang variatif.
- d. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk melalui berbagai jalur, serta menerima mahasiswa sesuai kuota program studi.
- e. Peningkatan jumlah koleksi perpustakaan dalam dua tahun, adanya koleksi buku pendukung yang bermutu dan buku referensi yang dapat digunakan oleh mahasiswa yang memberikan kemudahan informasi segenap mahasiswa dan dosen maupun komunitas luar kampus.

2.2. Kelemahan

1. Jumlah dosen yang berpendidikan S3%.
2. Jumlah alokasi anggaran yang masih kurang.
3. Kurikulum belum seluruhnya berorientasi dunia kerja
4. Jumlah lulusan yang bekerja diluar bidang studinya belum terdata dengan baik
5. Perkembangan yang terjadi dimasyarakat tidak dapat segera diikuti oleh perubahan kurikulum

3. Atmosfir Akademik (*Academic Atmosfir*)

3.1. Kekuatan

1. Semakin meningkatnya kualitas dosen baik dalam pencapaian gelar jabatan fungsional akademik yang dibuktikan dengan semakin banyaknya dosen yang bersertifikasi pendidik.
2. Adanya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan bagi upaya perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran .
3. Adanya kerja sama dengan negeri dan luar negeri dalam proses atmosfir akademik telah ditindak lanjuti oleh fakultas dan program studi.
4. Beberapa penelitian dilakukan dilakukan dengan kualitas yang tinggi berpeluang memiliki nilai tawar standar dalam kerja sama penelitian.

3.2. Kelemahan

1. Jumlah perolehan publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku yang belum terpublikasikan.
2. Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan pengabdian kepada masyarakat dan respon yang menjadi salah penyebab lemahnya efektivitas pembelajaran mahasiswa.

4. Manajemen Internal (*Internal Management*)

4.1. Kekuatan

1. Penyusunan rencana anggaran dilakukan dengan mekanisme rapat kerja tiga atau lima bulan sebelum melibatkan pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STI-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh dan wakil ketua, program studi serta beberapa unit kerja dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh.
2. Pengajuan anggaran untuk program pengadaan, perawatan dan pengadaan sarana kuliah.
3. Alokasi anggaran perogram studi serta diatur secara tertulis dan jelas.
4. Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa saat daftar ulang dapat digunakan secara tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan.

5. Adanya penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah jurnal nasional.
6. Rekrutmen tenaga dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa dan melalui musyawarah dan seleksi.

4.2. Kelemahan

1. Perencanaan yang belum mengacu pada kebutuhan yang mendesak, tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran yang tersedia dan perkiraan anggaran kedepan dan tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang bebrbeda.
2. Belum adanya mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan penggunaan anggaran di lapangan.
3. Sistem penerimaan dan penggunaan keuangan belum bisa diprediksi dengan tepat dan belum dapat disesuaikan dengan output dan outcome tetapi masih berorientasi pada input dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan dalam perencanaan tidak optimal.
4. Pemasukan dan pelaksanaan anggaran dengan perencanaannya masih mengacu pada kebutuhan dalam skala prioritas.
5. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan masih belum tersistem sesuai dengan kebutuhan.
6. Kurangnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi.

5. Efisiensi dan Produktivitas

5.1. Kekuatan

Lembaga Penjaminan Mutu dan unit Penjaminan Mutu berupaya agar penggunaan dana dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

5.2. Kelemahan

1. Belum adanya upaya maksimal dari lembaga pengkajian dan pengembangan mutu Pendidikan dalam meningkatkan mutu dosen dan pengmbangan model perkuliahan.

2. *Evaluasi* secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen sesuai keahliannya dalam rangka upaya penyempurnaan dalam bidang perkuliahan belum sepenuhnya terjadi.

6. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

6.1. Peluang

1. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar kampus belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
2. Letak demografi, geografi, dan potensi daerah Kota Subulussalam Provinsi Aceh, sebagai daerah transit berpengaruh cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
3. Akses teknologi dan informasi yang mudah tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.
4. Pemanfaatan lembaga donor dan riset lokal, regional, dan nasional dalam usaha pengembangan pendidikan.
5. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja member peluang dalam peningkatan sumber daya manusia untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya di Nusantara.
6. Dengan berpedoman pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional daapt menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh lebih profesional dalam pengelolaan Sekolah Tinggi.

6.2. Ancaman

1. Tuntutan aturan dari pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing perguruan tiinggi melalui *Increase Workplace Productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar Perguruan tinggi yang ada.
2. Semakin banyaknya Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
3. Persaingan untuk mendapatkan lapangan kerja yang semakin ketat.

4. Era globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas dari lulusan yang akan dihasilkan harus lebih baik untuk meningkatkan nilai jual.

BAB IV

PERUMUSAN STRATEGI

Dengan pertimbangan hasil analisis kondisi dan kajian dari berbagai kalangan dan *Stakeholders* untuk mencapai sasaran yang telah dicanangkan, perlu disusun kebijakan strategis. Pencapaian sasaran dapat dilihat pada target dan jelaskan dalam dokumen rencana operasional.

4.1. Tujuan 1: Mengembangkan jiwa *Innovative* pada sivitas akademika.

4.1.1 Sasaran :

Tercapainya pembentukan unit usaha baru yang berasal dari hasil penelitian dan pemikiran kampus yang didukung jiwa *Inovative*.

4.1.2 Strategi:

Strategi untuk mencapai sasaran ini dilakukan melalui cara sebagai berikut:

- a. Pengelolaan unit kerja yang sudah dibentuk secara profesional dan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- b. Peningkatan jiwa *Innovative* dan pembentukan unit usaha baru dikalangan mahasiswa.

4.2. Tujuan 2: Mewujudkan pengelolaan sekolah tinggi yang terprogram, terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

4.2.1 Sasaran:

1. Tercapainya target yang berkualitas dan kuantitas sarana prasarana yang tersedia serta tersusunnya laporan pelaksanaan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

4.2.2 Strategi:

- a. Pelaksanaan program pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern dan islami.
- b. Penyusunan sistem akuntansi yang dapat dipakai sebagai standar yang berlaku.
- c. Melakukan Rencana Tindak Lanjut secara bertahap hasil dari audit pelaksanaan keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

- d. Tercapainya peningkatan mutu pengelolaan (*good governance*) dalam sistem manajemen mutu

BAB V
INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN
MENJADI SEKOLAH TINGGI YANG UNGGUL

1. Menyelenggarakan Studi Pendidikan Islam dan Pengajaran Islam secara profesional dan berkualitas.
2. Mengembangkan riset untuk pengembangan dan pendidikan islam sehingga menghasilkan karya ilmiah dan publikasi ilmiah yang berkualitas dibidang studi islam yang dapat menjadi sarana pengembangan kapasitas keilmuan dan intelektual.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan hasil-hasil penelitian (riset) dalam bidang pendidikan islam dan pengajaran islam.

1.1. Sasaran 1: Menyelenggarakan studi pendidikan islam dan pengajaran islam secara Profesional dan berkualitas.

Indikator:

1. Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang akademik
2. Persentase masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan < 6 bulan.
3. Persentase sarjana yang lulus rata-rata masa studi 4 tahun.
4. Persentase sarjana yang lulus dengan IPK $\geq 3,00$.
5. Persentase meminimalisir mahasiswa dari *drop out*.
6. Persentase lulusan maksimal (angka efisiensi edukasi).
7. Persentase program studi melakukan kuliah umum tiap semester.
8. Persentase jumlah dosen yang melakukan proses belajar mengajar (BPM) minimal 14-16 kali pertemuan.
9. Persentase program studi melakukan evaluasi PBM yang dapat diakses secara *online*.
10. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan pemanfaatan komputer dan teknologi informasi (aplikom).
11. Persentase lulusan yang memiliki dua sertifikat kemampuan dasar bahasa asing (Inggris, Arab).
12. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan kecakapan hidup
13. Persentase laporan *tracer study* pada program studi.

14. Persentase buku ajar yang diterbitkan dalam media cetak/elektronik (CD/E-book).
15. Persentase buku ajar hasil penelitian.
16. Persentase perolehan hibah penelitian dan pengabdian mahasiswa.
17. Persentase pengabdian terhadap masyarakat.
18. Frekuensi temu alumni pertahun.
19. Persentase mahasiswa penerima beasiswa.
20. Jumlah sumber beasiswa/sponsor.
21. Sistem penjangkaran mahasiswa baru setiap tahun akademik.
22. Sistem seleksi masuk bagi mahasiswa baru efektif.
23. Jumlah maksimal penerimaan mahasiswa bari.
24. Tingkat keketatan mahasiswa baru.

1.2. Sasaran 2: Tercapainya peningkatan mutu kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Indikator :

1. Jumlah program studi baru.
2. Jumlah program studi yang terakreditasi B atau A.
3. Akreditasi institusi oleh BAN-PT.
4. Akreditasi Internasional.
5. Jumlah jurnal ber ISSN dan jurnal akreditasi nasional tidak terakreditasi.
6. Jumlah jurnal yang terakreditasi nasional.
7. Jumlah laboratorium yang terakreditasi nasional.
8. Manajemen biro memperoleh akreditasi ISO 9001-2000.
9. Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif.
10. Jumlah penelitian dosen (90% dari jumlah dosen).
11. Jumlah penelitian hasil kerja sama (*Joint Research*) (90% dari jumlah dosen).
12. Jumlah pengabdian masyarakat dosen (90% dari jumlah dosen).
13. Jumlah penelitian/perolehan paten/hak kekayaan intelektual.
14. Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi nasional (30% dari jumlah dosen).
15. Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi internasional (5% dari jumlah dosen).

16. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional tidak terakreditasi (90% dari dosen).
17. Jumlah publikasi dalam bentuk buku (50% dari jumlah dosen).
18. Jumlah publikasi dalam bentuk *proceeding* (80% dari jumlah dosen).
19. Jumlah perolehan jenis hibah penelitian (30% dari jumlah dosen).
20. Jumlah perolehan jenis hibah pengabdian (30% dari jumlah dosen).
21. Jumlah perolehan hibah jenis institusi .

1.3. Sasaran 3: Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.

Indikator:

1. Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan bdan/lembaga di dalam negeri.
2. Persentase kepuasan kerja sama dalam negeri kategori puas/sangat puas.
3. Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga di luar negeri.
4. Persentase kepuasan kerja sama negeri kategori puas/sangat puas.
5. Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan, dan penelitian tingkat nasional.
6. Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan, dan penelitian tingkat/internasional.

1.4. Sasaran 4: Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

Indikator:

1. Persentase dosen/tenaga kependidikan yang menerapkan proses pembelajaran sesuai manual penjaminan mutu.
2. Persentase dosen yang mampu aplikom dalam PBM dan *e-learning*.
3. Persentase tenaga kependidikan yang bergelar sarjana.
4. Persentase dosen yang bergelar master.
5. Persentase dosen yang bergelar doktor.
6. Persentase dosen yang memiliki jabatan lektor kepala.
7. Persentase dosen yang bersertifikat pendidik.
8. Persentase dosen yang menjadi anggota profesi/masyarakat ilmiah.
9. Persentase dosen yang memiliki jabatan guru besar.

10. Persentase dosen yang memperoleh hibah penelitian dari luar negeri.
11. Persentase dosen yang memperoleh hibah penelitian dari luar institusi.
12. Persentase dosen yang melakukan penelitian dengan biaya mandiri/PT.
13. Persentase dosen yang memperoleh hibah pengabdian masyarakat dari luar negeri.
14. Persentase dosen yng memperoleh hibah pengabdian masyarakat dari luar institusi.
15. Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat dari luar institusi.
16. Persentase dosen yang memperoleh/memiliki publikasi nasional.
17. Persentase dosen yang memperoleh/memiliki publikasi internasional.
18. Jumlah paten/hak kekayaan intelektual dan komersial yang dihasilkan (% dari jumlah program studi).
19. Persentase mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk kuliah kerja nyata.
20. Persentase mahasiswa yang melaksanakan program kreativitas mahasiswa.
21. Persentase ketepatan waktu dalam pelayanan pengolahan data.
22. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan akademik.
23. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan nonakademik.
24. Indeks kepuasan masyarakat atau alumni terhadap seluruh pelayanan nonakademik.
25. Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti diklat.
26. Persentase dosen dalam mengikuti pekerti/AA.
27. Jumlah tenaga kependidikan yang dapat naik pangkat tepat waktu.
28. Persentase dosen yang memperoleh kinerja baik.
29. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh kinerja baik.
30. Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti diklat.

31. Adanya jaminan asuransi kesehatan dan hari tua bagi dosen dan tenaga kependidikan.
32. Standar gaji dari PNS

1.5. Sasaran 5: tercapainya pembentukan unit usaha baru yang berasal dari hasil penelitian dan pemikiran kampus yang di dukung jiwa *entrepreneur*.

Indikator:

1. Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan pelatihan *entrepreneur*.
2. Persentase mahasiswa yang mendapatkan pelatihan *entrepreneur*.
3. Jumlah usaha yang didirikan mahasiswa dan dapat berkelanjutan
4. Jumlah usaha yang didirikan oleh universitas/fakultas.
5. Persentase lulusan yang berwirausaha

5.6. Sasaran 6: Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri (STIT-HAFAS) Kota Subulussalam Provinsi Aceh.

Indikator:

1. Rasio per mahasiswa (rasio ruang kuliah per mahasiswa = 1 meter dan rasio ruang laboratorium per mahasiswa = 9 meter).
2. Rasio jumlah sarana komputer per mahasiswa = 1 unit per mahasiswa.
3. Rasio kapasitas *bandwidth* internet 0,5 kbps/mahasiswa.
4. Persentase pengunjung *website* (meningkat 25% per tahun)
5. Jumlah berita Fakultas Agama Islam UMSurabaya di media cetak/elektronik (satu kali dalam setiap bulan).
6. Persentase jumlah laboratorium dan praktikum yang dimiliki program studi.
7. Persentase laboratorium dan praktikum yang efektif dan bernilai ekonomis.
8. Tersusunnya *master plan* baru dalam kurun waktu 10 tahun.
9. Tersedianya transportasi dan perparkiran.
10. Persentase ruangan yang memiliki CCTV.

11. Tersedianya ruang kuliah, *student center*, perpustakaan, dan gedung serbaguna.
12. Berdirinya radio dan berfungsi sebagai media dakwah dan publikasi.
13. Tersedianya kantin yang representatif.
14. Tersedianya koperasi karyawan yang dapat memberi nilai ekonomi bagi universitas.
15. Jumlah pustaka buku yang dimiliki (90% dari jumlah mahasiswa).
16. Persentase jumlah jurnal nasional terakreditasi sesuai bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah program studi.
17. Persentase jumlah jurnal internasional sesuai bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah program studi.
18. Persentase jumlah *proceeding* sesuai bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah program studi.
19. Persentase pustaka dalam *digital library* (90% dari jumlah mahasiswa).
20. Penurunan temuan audit baik dalam hal jumlah maupun nilai.
21. Standar penganggaran, ketentuan kegiatan akademik, dan pengelolaan keuangan dengan sistem sentralisasi.
22. Persentase pendapatan keuangan dari unit usaha per tahun.
23. Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun.
24. Persentase perolehan dana penelitian dari institusi/luar institusi (2,5 juta/dosen).
25. Persentase perolehan dana pengabdian masyarakat dari institusi/luar institusi (1,5 juta/dosen)

5.7. Sasaran 7: Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) dalam sistem manajemen mutu.

Indikator:

1. Persentase jumlah program studi/biro yang diaudit.
2. Jumlah *standard operational procedur* dengan sistem monitoring dan evaluasi.
3. Laporan evaluasi diri program studi tiap bulan.

4. Rencana strategi fakultas/program studi.
5. Rencana operasional fakultas/program studi.
6. Laporan kinerja program studi dan fakultas/biro tiap tahun
7. Tersusunnya instrumrn penilaian kinerja (standar pelayanan minimum) dan standar analisis biaya.
8. Tersusun sistematis dan terintegrasinya Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU), SIM Anggaran, SIM Aset, SIM Gedung dan ruangan, dan SIM Kepegawaian berbasis kerja.
9. Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan kepegawaian institusi.
10. Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan keuangan.
11. Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan umum.

BAB VI PENUTUP

Rencana strategis/RENTRA Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri Kota Subulussalam Provinsi Aceh tahun 2016 - 2020 merupakan dasar pembuatan rencana operasional tahun 2016 - 2020, arah kebijakan umum ketua, Kaprodi, rencana kerja tahunan, rencana kegiatan dan anggaran tahunan (RAB) pada tingkat Fakultas dan Prodi. Semua rencana universitas yang masih belum sesuai dengan rencana strategis harus diselaraskan.

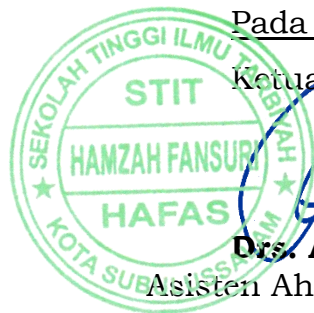
Dalam kondisi atau keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga rencana strategis menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif Pimpinan Sekolah Tinggi dan Prodi, yang dimintakan pertimbangan kepada para Wakil Ketua.

Demikian penyusunan rencana strategi dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen adalah modal untuk tercapainya rencana strategi menuju Sekolah Tinggi yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas, dan berjiwa *entrepreneur*.

Ditetapkan di : Subulusslam

Pada tanggal : 21 April 2017

Ketua



Drs. Abdurrazaq Naufal, MM

Asisten Ahli (III/b) NID: 8849950017